

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian berjudul Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi yang dilaksanakan di Kalurahan Putat, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, dapat disimpulkan bahwa :

1. Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi (Royat, 2013) Program Desa Prima di Kalurahan Putat, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunung Kidul

a) Pengembangan kapasitas masyarakat

Pengembangan kapasitas masyarakat di Kalurahan Putat telah mencapai hasil yang positif melalui pembentukan struktur organisasi yang terstruktur berdasarkan Keputusan Lurah, program pelatihan komprehensif yang mencakup pengolahan bahan baku, strategi pemasaran, dan pemanfaatan teknologi informasi (website Prima Center), serta partisipasi aktif dalam pameran. Upaya-upaya ini telah berhasil meningkatkan kemandirian dan daya saing masyarakat, yang terbukti dari kenaikan penjualan produk dan penguatan posisi Desa Prima Kalurahan Putat di pasar. Dengan demikian, pengembangan kapasitas masyarakat di Kalurahan Putat dinilai baik, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam potensi ekonomi lokal.

#### b) Pendukung Swadaya Masyarakat

Program Desa Prima di Kalurahan Putat berhasil meningkatkan swadaya masyarakat melalui dukungan keuangan yang signifikan dari pemerintah, dari 37 juta rupiah pada 2020-2021 menjadi 500 juta rupiah pada 2024. Selain itu, bantuan teknis berupa peralatan dan alokasi tanah khas desa telah memperkuat usaha produktif masyarakat. Dengan demikian, dukungan swadaya masyarakat dalam Program Desa Prima dinilai baik, yang menunjukkan komitmen pemerintah dan keberhasilan mobilisasi sumber daya lokal untuk pembangunan berkelanjutan.

#### c) Peningkatan Kapasitas Institusi

Peningkatan kapasitas institusi desa di Kalurahan Putat telah dilakukan melalui penyediaan buku referensi terkait pemberdayaan perempuan, pelatihan pendamping ekonomi, penyebarluasan informasi perizinan, dan evaluasi berkala Program Desa Prima. Upaya ini menunjukkan peningkatan kualitas Program Desa Prima. Dengan demikian, peningkatan kapasitas institusi desa dapat dinilai cukup baik, mencerminkan langkah-langkah positif dalam mendukung pemberdayaan perempuan di tingkat desa.

#### d) Pendampingan Program

Pendampingan Program Desa Prima di Kalurahan Putat melibatkan fasilitator aktif yang mendengarkan aspirasi, memberikan masukan, dan memfasilitasi pengambilan keputusan. Pendampingan bulanan dan

mekanisme “belajar sambil jalan” diterapkan untuk evaluasi dan adaptasi program. Namun, pendekatan ini dinilai kurang baik karena tanpa persiapan yang matang, konsep “belajar sambil jalan” dapat menjadi kurang efektif. Kurangnya perencanaan yang terstruktur dan evaluasi yang mendalam dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pendampingan, kurangnya fokus pada tujuan jangka panjang, dan kesulitan dalam mengukur dampak program secara akurat. Akibatnya, potensi program untuk memberdayakan masyarakat secara optimal mungkin tidak tercapai.

## 2. Evaluasi Program (William Dunn, 1987)

a) Relevansi, Program Desa Prima di Kalurahan Putat dapat dinilai baik. Program ini secara jelas menjawab kebutuhan dan kondisi lokal, yaitu pemberdayaan perempuan melalui kegiatan produktif yang meningkatkan pendapatan keluarga dan pengembangan potensi diri. Fokus pada pembuatan bolu kelapa sebagai produk unggulan menunjukkan pemahaman terhadap potensi sumber daya lokal dan permintaan pasar. Relevansi yang kuat ini menjadi dasar keberhasilan program dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat.

b) Validitas, Pelaksanaan Program Desa Prima di Kalurahan Putat, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunung Kidul dinilai kurang baik. Meskipun Program Desa Prima telah berjalan, kurangnya indikator keberhasilan yang spesifik dan belum adanya AD/ART yang jelas menghambat objektivitas pelaksanaan. Untuk meningkatkan validitas,

diperlukan penyusunan indikator yang terukur dan pengembangan AD/ART yang komprehensif, sehingga pelaksanaan Program Desa Prima dapat dievaluasi secara efektif dan transparan.

c) Realibilitas, pelaksanaan Program Desa Prima di Kalurahan Putat dinilai baik. Program Desa Prima konsisten memberdayakan 68 perempuan, dengan dampak positif terukur pada peningkatan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan bahan baku lokal.

d) Obyektifitas dalam pemberdayaan, pelaksanaan Program Desa Prima di Kalurahan Putat dinilai baik. Program ini secara obyektif telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama perempuan, melalui pemberian keterampilan dan dukungan yang relevan. Keselarasan dengan tujuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2006 tentang Desa menunjukkan bahwa Program Desa Prima dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara luas.

e) Ketepatan waktu dalam pelaksanaan Program Desa Prima di Kalurahan Putat dapat dinilai baik. Penerapan sistem pelaporan berkala dan pemantauan yang intensif memastikan program berjalan efektif dan tepat waktu. Mekanisme ini juga memungkinkan program untuk terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang, sehingga memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

f) Daya guna, pelaksanaan Program Desa Prima di Kalurahan Putat dinilai baik. Program Desa Prima telah berhasil meningkatkan pendapatan



masyarakat, fleksibilitas dalam pengaturan upah, dan peningkatan omset yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Program Desa Prima telah memberikan dampak positif yang multidimensional bagi masyarakat.

Pada kesimpulan ini terkait pemberdayaan ekonomi melalui pelaksanaan Program Desa Prima di Kalurahan Putat telah berhasil memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, terutama bagi perempuan. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam mekanisme evaluasi dan perencanaan program.

#### **Saran**

1. Pendampingan Program Desa Prima di Kalurahan Putat masih menghadapi tantangan dalam efektivitasnya, terutama terkait kurangnya persiapan dalam mekanisme “belajar sambil jalan”, maka perlu dilakukan peningkatan kapasitas pendamping melalui pelatihan intensif dan penyediaan modul pendampingan yang terstandarisasi serta melakukan perencanaan program yang lebih terstruktur dengan analisis kebutuhan yang mendalam dan penetapan tujuan yang jelas perlu ditetapkan.

2. Pelaksanaan Program Desa Prima di Kalurahan Putat masih menghadapi kendala terkait kurangnya indikator keberhasilan yang spesifik dan belum adanya AD/ART yang jelas, maka diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan objektivitas pelaksanaan program. Untuk itu, disarankan dilakukan penyusunan indikator keberhasilan yang spesifik dan terukur, melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan

AD/ART yang komprehensif, mencakup tujuan dan mekanisme program, perlu dilakukan dan disosialisasikan. Evaluasi program yang terstruktur dengan metode sistematis dan pelibatan pihak ketiga independen akan meningkatkan objektivitas.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, Kalurahan Putat, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunung Kidul dapat memastikan keberlangsungan dan meningkatkan keberhasilan Program Desa Prima, serta berpotensi menjadi contoh bagi kalurahan lain dalam mencapai keberlanjutan dan kesuksesan program pemberdayaan ekonomi.

